

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN
NASABAH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) PADA PT. BRI UNIT MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**INDAH SARI SALEH
NIM : E21 19 160**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN NASABAH
TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) PADA BRI UNIT MARISA
KABUPATEN POHuwATO**

Oleh

INDAH SARI SALEH
E2119160

S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 24 Januari 2023

PEMBIMBING I

TAMSIR, SE., MM
NIDN. 0920057403

PEMBIMBING II

NG SYAMSIAH, B., SE., MM
NIDN. 0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN NASABAH
TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) PADA BRI UNIT MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

INDAH SARI SALEH

E2119160

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. HARIS HASAN, SE., MM :
(Ketua Penguji)
2. SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si :
(Anggota Penguji)
3. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM :
(Anggota Penguji)
4. TAMSIR, SE., MM :
(Pembimbing Utama)
5. NG SYAMSIAH.B, SE., MM :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



Dr. MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“..Pendidikan adalah kemampuan, dan untuk mendengarkan

Segala sesuatu tanpa membuatmu kehilangan

Tempramen atau rasa percaya diri..”

(Indah Sari Saleh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Yang selalu mendoakan, dan memberikan nasihat kepada saya agar bias menjadi
orang sukses.

Suamiku dan adikku yang selalu mendukung, serta sahabat yang memberikan
semangat agar tidak mudah menyerah dan putus asa sampai
saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 24 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Indah Sari Saleh
NIM : E2119160

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Ng Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Bonny Katiandagho, selaku pimpinan pada Bank BRI Unit Marisa, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan peneltian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....Januari 2023

(Penulis)

ABSTRACT

INDAH SARI SALEH. E2119160. THE EFFECT OF INTEREST RATES AND CUSTOMER INCOME ON THE DISTRIBUTION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS AT PT BRI UNIT MARISA IN POHuwATO DISTRICT

Credit is the most important business activity of banks in carrying out their function as collectors and distributors of public funds. The study aims to find and analyze the effect of interest rates and customer income on credit distribution at PT BRI Unit Marisa in the Pohuwato District, involving 50 respondents using multiple regression analysis tools. Based on the results of data processing using SPSS-16, it can be obtained a t-count value of 2.225> t-table of 2.012, meaning that the variable of interest rates (X1) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District, and is supported by a significant value of 0.031 <0.05. The t-count value of 4.751> table value of 2.012 with a significant value of 0.000 <0.05, which means that the income variable (X2) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District. While the F-count value of 31.769> F-table of 3.20 with the probability of error F-count is smaller than the specified error level (α) 0.000 <0.005. Thus, the variables of interest rates (X1) and income (X2) simultaneously have a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District.

Keywords: *interest rates, customer income, People's Business Credit distribution*

ABSTRAK

INDAH SARI SALEH. E2119160. PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN NASABAH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BRI UNIT MARISA KABUPATEN POHuwATO

Kredit merupakan kegiatan uasaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga Dan Pedapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,225 > t_{tabel}$ sebesar 2,012, artinya bahwa variabel suku bunga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar $4,751 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $31,769 > F_{tabel}$ sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: suku bunga, pendapatan nasabah, penyaluran Kredit Usaha Rakyat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud Penelitian	4
1.3.2. Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Bank	6
2.1.1. Pengertian Bank	6
2.1.2. Sumber Dana Bank	7
2.1.3. Bank Umum dan Jenis Kegiatan Usahanya	8
2.2. Suku Bunga.....	10
2.2.1. Pengertian Suku Bunga	10
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	11
2.2.3. Indikator Suku Bunga	14
2.3. Pendapatan.....	15
2.3.1. Pengertian Pendapatan	15
2.3.2. Jenis Pendapatan	16
2.3.3. Sumber-Sumber Pendapatan	17
2.3.4. Indikator Pendapatan	17
2.4. Kredit	18
2.4.1. Pengertian Kredit	18
2.4.2. Unsur-Unsur Kredit.....	19
2.4.3. Tujuan Pemberian Kredit	20
2.5. Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	21
2.5.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	21
2.5.2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	22
2.5.3. Tujuan & Fungsi Kredit Usaha Rakyat (KUR)	23

	12
2.5.4. Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR)	24
2.6. Kerangka Pikir	24
2.7. Hipotesis	25
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian...	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.2.1. Desain Penelitian	26
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.2.3. Populasi dan Sampel	29
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.5. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah BRI Unit Marisa	31
4.1.2. Struktur Organisasi	32
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Penyaluran Kredit (Y).....	37
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Suku Bunga (X ₁)	41
4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan (X ₂)	44
4.3. Analisis Regresi Berganda.....	47
4.3.1. Uji Parsial (Uji t).....	49
4.3.2. Uji Statistik F(Uji Simultan)	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52

5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1. Kerangka Pikir</i>	25
<i>Gambat 4.1. Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa</i>	35

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian</i>	28
<i>Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden</i>	36
<i>Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.1</i>	37
<i>Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.2</i>	38
<i>Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.3</i>	38
<i>Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.4</i>	39
<i>Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.5</i>	40
<i>Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.6</i>	40
<i>Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.1</i>	41
<i>Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.2</i>	42
<i>Tabel 4.10. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.3</i>	42
<i>Tabel 4.11. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.4</i>	43
<i>Tabel 4.12. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.1</i>	44
<i>Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.2</i>	45
<i>Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.3</i>	45
<i>Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.4</i>	46
<i>Tabel 4.16. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.5</i>	47
<i>Tabel 4.17. Analisis Regresi Berganda</i>	48
<i>Tabel 4.18. Model Summary</i>	49
<i>Tabel 4.19. Uji Parsial (Uji t)</i>	50
<i>Tabel 4.20. Uji Statistik F (Uji Simultan)</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Jadwal Penelitian</i>	56
<i>Lampiran 2. Kuisioner Penelitian</i>	57
<i>Lampiran 3. Tabulasi Data</i>	61
<i>Lampiran 4. Output SPSS-16</i>	66
<i>Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian</i>	72
<i>Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian</i>	73
<i>Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi</i>	74
<i>Lampiran 8. Hasil Turnitin</i>	75
<i>Lampiran 9. Curriculum Vitae</i>	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dimana aktivitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Dalam kegiatan menghimpun dana tersebut maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas. Pengumpulan dana ini dilakukan oleh pihak bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan yang biasanya berupa tabungan, gir, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Kredit merupakan kegiatan uasaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam pemberian kredit, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabahnya. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, jaminan, dan pelayanan atau balas jasa lainnya.

Kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Sebaliknya dengan jaminan kredit relatif aman mengingat setiap keredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut.

Dalam kegiatannya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato memberikan suku bunga pinjaman untuk nasabahnya dengan beberapa metode perhitungan sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan. Jumlah bunga yang dibayarkan akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya.

Mayoritas komposisi kredit di Indonesia adalah berupa kredit sector perdagangan besar dan eceran, usaha mikro kecil menengah yang sering disingkat dengan kata UMKM yaitu seperti pedagang buah, pedagang kaki lima dan usaha rumahan (Home Industry). Dibutuhkan lembaga-lembaga keuangan untuk para pelaku usaha UMKM tersebut untuk mendukung agar semakin berkembang dan meningkatkan pendapatan.

Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam pemberdayaan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah memalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada dasarnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu kredit atau pembiayaan modal kerja dana tau investasi kepada usaha mikro, kecil dan menengah di bidang usaha produktif dan layak namun bankable yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin.

Lembaga yang sering menawarkan pinjaman modal usaha yang disebut dengan kredit adalah bank, dimana bank sebagai suatu perusahaan yang harus memahami keinginan, selera dan berbagai kebutuhan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan kepada UMKM, seperti KUR yaitu produk kredit bank

dengan skala mikro yang khusus pembiayaan sector Usaha Mikro Kecil Menengah.

Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato terus mengalami kenaikan nasabah dari tahun ketahun, hal ini menandakan bahwa kebutuhan akan kredit di daerah tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah suku bunga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Apakah pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Apakah suku bunga dan pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Suku Bunga Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh suku bunga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Pengaruh suku bunga dan pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya

yang terkhusus dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal pengaruh suku bunga dan pendapatan terhadap penyaluran kredit.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kredit.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Menurut Sigit (2006:31), Lembaga keuangan bank dalam menjalankan usahanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat utamanya dalam bidang jasa keuangan dengan berbagai produk perbankan, misalnya : menghimpun dana dari masyarakat, menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang dan menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.

Lebih lanjut menurut Kuncoro (2002 : 68) yaitu dalam kegiatan intinya adalah mengelolah produk jasa keuangan dalam bentuk *saving* (tabungan) dan mendistribusikannya kembali dalam bentuk kredit/pinjaman kepada masyarakat, demikian pula dengan jasa-jasa keuangan lainnya dalam bentuk lalu lintas pembayaran dan peredaran uang serta kegiatan-kegiatan moneter lainnya.

Lain halnya dengan Kasmir (2014:24), yang berpendapat bahwa bank adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, sehingga menyinggung tentang bank itu tidak terlepas dari ruang lingkup pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bank adalah suatu badan usaha yang dalam rutinitasnya mengelolah dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit

kepada masyarakat dengan segala bentuk kebijakan dan ketentuan-ketentuan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan untuk kesejahteraan masyarakat.

2.1.2. Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2014 : 58), yang di maksud sumber dana bank adalah upaya bank dalam mengumpulkan dana dari berbagai sumber dana (yang merupakan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat) untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Adapun sumber-sumber dana bank Kasmir (2014 : 58-61), adalah :

1. Dana internal bank itu sendiri

Secara garis besar, dapat dipahami bahwa penghimpunan dana internal terdiri dari setoran modal dari pemegang saham, dana cadangan prsediaan bank dan laba bank yang ditahan.

2. Sumber dana dari masyarakat umum

Sumber-sumber dana dari masyarakat umum biasanya dilakukan dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito

3. Sumber dana dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ini dapat diperoleh dari kredit likuiditas dari Bank Indonesia, *call money*, pinjaman dari bank asing, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

2.1.3. Bank Umum dan Jenis Kegiatan Usahanya

Kegiatan bank umum lebih luas dari bank perkreditan rakyat. Artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum lebih beragam, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat mempunyai keterbatasan tertentu, sehingga kegiatannya lebih sempit.

Pada Undang-undang No. 7 pasal 5 ayat (2) tahun 1992 menjelaskan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan suatu kegiatan atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu sehingga Bank Umum dapat saja berspesialisasi pada bidang maupun jenis kegiatan tertentu tanpa harus menjadi suatu kelompok tertentu.

Dengan adanya penyederhanaan ini, diharapkan dapat memudahkan bank dalam memilih kegiatan-kegiatan perbankan sesuai dengan karakter masing-masing bank tanpa harus merepotkan dengan perizinan tambahan.

Menurut Undang-undang No. 16 tahun 1998 Bank Umum adalah sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Menghimpun Dana (*Funding*) Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan funding. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau account.

2. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan Lending. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga yang ditawarkan. Sebelum kredit dikucurkan bank terlebih dulu menilai kelayakan kredit yang diajukan oleh nasabah. Kelayakan ini meliputi berbagai aspek penilaian. Penerima kredit akan dikenakan bunga kredit yang besarnya tergantung dari bank yang menyalurkannya. Besar kecilnya bunga kredit sangat mempengaruhi keuntungan bank, mengingat keuntungan utama bank adalah dari selisih bunga kredit dengan bunga simpanan.

3. Memberikan jasa- jasa Bank Lainnya (*Services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan dewasa ini kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank, apalagi keuntungan dari spread based semakin mengecil, bahkan cenderung negatif spread (bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit). Semakin lengkap jasa-jasa bank yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik. Kelengkapan ini

ditentukan dari permodalan bank serta kesiapan bank dalam menyediakan SDM yang handal.

2.2. Suku Bunga

2.2.1. Pengertian Suku Bunga

Tanggungan pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan disebut bunga. Tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dalam jangka waktu tertentu baik perbulan maupun pertahun dikenal dengan sebutan suku bunga dan dijadikan suatu ukuran nilai dari sumber daya yang dimanfaatkan oleh debitur yang merupakan kewajibannya kepada kreditur.

Kasmir (2013:114) berpendapat, bahwa suku bunga pinjaman merupakan bunga yang diberikan kepada para kreditur atau tagihan yang harus dibayar oleh nasabah (kreditur) kepada bank (debitur).

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:88), bahwa suku bunga kredit adalah kewajiban pihak peminjam kepada pemberi pinjaman dengan sejumlah uang yang sudah diperhitungkan berdasarkan persentase dan jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

Dengan demikian suku bunga adalah kewajiban peminjam kepada pemberi pinjaman untuk membayar sejumlah uang yang telah diperhitungkan persentasenya dan telah ditentukan pula jangka waktunya.

Menurut Rose (2006:115), ada beberapa peran penting suku bunga dalam perekonomian adalah :

1. Bunga sebagai jaminan simpanan yang dapat membantu mengalirkan kredit kepada investasi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi.

2. Dalam pendistribusian dana kepada kreditur, suku bunga menyediakan dana pinjaman untuk proyek investasi yang layak dan memiliki tingkat pengembalian yang paling tinggi.
3. Untuk menjaga keseimbangan penawaran terhadap permintaan kredit dari masyarakat.
4. Sebagai alat yang sangat penting bagi pemerintah dalam meningkatkan jumlah tabungan dan investasi.

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga, akan dapat merugikan bank itu sendiri. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga pinjaman sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak maka sementara permohonan pinjaman sedikit, maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban.

2. Kualitas Jaminan

Kualitas jaminan diperuntukan untuk bunga pinjaman semakin likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya sebagai contoh, jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama dalam perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit diberikan bermasalah. Bagi bank jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dilakukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan sertifikat tanah.

3. Target Laba Yang Diinginkan

Faktor ini dikhusukan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan oleh target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukanbesar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika diinginkan besar, bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Namun, untuk menghadapi persaingan target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

4. Jangka Waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko macet dimasa mendatang demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek bunga 20 relatif lebih rendah. Untuk bunga simpanan, berlaku sebaliknya semakin panjang jangka waktu, bunga simpanan semakin rendah dan sebaliknya.

5. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat

menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang binofiditas kemungkinan risiko kredit macet dimasa mendatang relative kecil dan demikian sebaliknya perusahan yang kurang bonafit faktor risiko kredit macet cukup besar.

6. Produk Yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya bunga pinjaman. Kompetitif maksudnya adalah produknya dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kopetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayaran diharapkan lancar.

7. Hubungan Bank

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan dengan seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya, bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasanya (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunga nya berbeda dengan nasabah biasa, nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank tentu bunganya lebih rendah.

8. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperbutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus

bersaing keras dengan bank lainya. Dalan arti jika untuk bunga simpanan rata-rata persaingan 15% hendak membuthkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan. Dinaikkan di atas bunga pesaing misalnya 16% namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman harus berada dibawah bunga pesaing agar dana yang menumpukan dapat tersalurkan.

2.2.3. Indikator Suku Bunga

Menurut Sapto (2010:83), Beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Suku bunga stabil
- b. Terjangkau
- c. Sudah ditetatapkan
- d. Sesuai kebutuhan
- e. Bersaing

2.3. Pendapatan

2.3.1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dansewa.

Teori Adam Smith dalam Hastarini (2017:514) menyatakan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pertumbuhan penduduk dan total output yang dihasilkan. Total output menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja dan persediaan barang. Untuk memaksimalkan pertumbuhan *output*, maka segala sumber daya alam yang ada harus dikelola secara efektif dan efisien oleh tenaga kerja dengan barang modal. Dengan pertumbuhan *output* yang maksimal akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula.

Tohar dalam Nurul Huda (2017:21) menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan

dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya.

Menurut Greogori Mankiw (2002:130) menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan. Menurut Sadono Sukirno (2005:106), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan. Sedangkan Menurut Soediyono (1998:99), pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.

2.3.2. Jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi dalam Supriyanto (2015:216) bahwa pendapatan dapat klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
- b. Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

2.3.3. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung, Supriyanto (2015:216). Menurut Mitchell (2017:9) Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan sperti: penghasilan dagang, tukang, buruh dan lain-lain
- c. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah penerimaan setelah dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya.

2.3.4. Indikator Pendapatan

Menurut Sodiyono (1998:99), Beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut :

1. Harapan
2. Modal
3. Keuntungan
4. Produktivitas
5. Pengawasan

2.4. Kredit

2.4.1. Pengertian Kredit

Credere yang berarti kepercayaan atau yang kebanyakan orang kenal dengan nama kredit, maksudnya adalah ketika seorang nasabah mendapatkan kredit berarti orang tersebut mendapatkan kepercayaan sedangkan bagi si pemberi kepercayaan atau kredit harus yakin bahwa uangnya harus kembali (Kasmir, 2003:72).

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Sigit & Totok, 2006:114).

Lebih lanjut lagi (Kasmir, 2003: 72), selain berbentuk uang kredit juga dapat berupa barang. Oleh karena itu kredit juga dapat diartikan memperoleh barang dengan membayar barang tersebut dengan cara cicilan atau angsuran dikeudian hari atau meperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan angsuran atau cicilan sesuai dengan perjanjian.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain yang harus dibayar beserta bunganya pada jangka waktu yang telah ditentukan dengan cara mengangsur atau mencicil.

2.4.2. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), dalam pemberian kredit terkandung beberapa unsur-unsur berikut :

1. Kepercayaan

Credible atau keperayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan karena pada dasarnya semua hal terkait dengan kepercayaan. Analisis secara mendalam yang dilakukan oleh pihak perusahaan akan menghasilkan kepercayaan (*credible*) terhadap nasabahnya karena dengan melakukan analisis yang mendalam akan dapat diketahui latar belakang baik atau tidaknya nasabah tersebut.

2. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Kesepakatan tersebut terkait dengan besaran pinjaman dan bunga begitupun jaminan dan jangka waktu pengembalian kredit.

3. Jangka Waktu

Dalam prakteknya, tidak jarang nasabah sewaktu-waktu malas membayar tagihannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Maka dipersyaratkanlah jaminan dengan tujuan mengikat nasabah tersebut.

4. Risiko

Hal mutlak dalam suatu usaha selain keuntungan adalah risiko, jika bank tidak mengindahkan risiko dalam usahanya maka bak tersebut berbahaya. Risiko akan ditanggung oleh pihak bank baik yang disngaja maupun tidak sengaja

5. Balas Jasa

Keuntungan bagi pihak bank adalah bank sebagai lembaga intermediasi yang memberikan pelayanan jasa keuangan. Pada praktiknya, balas jasa dalam istilah perbankan adalah pemberian bunga dan margin kepada bank.

2.4.3. Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), tujuan pemberian kredit telah tertuang dalam setiap visi misi perusahaan. Adapun tujuan pemberian kredit adalah :

1. Mencari Keuntungan.

Berdasarkan kredit yang disalurkannya, bank memperoleh keuntungan. Keuntungan bank tersebut sangat bergantung dari kualitas penyaluran kreditnya, karena seperti yang kita ketahui semua bahwa operasional utama bank adalah menyalurkan kredit.

2. Membantu Usaha Nasabah.

Kredit yang diberikan kepada nasabah akan sangat membantu dalam kesusahan mendapatkan bantuan kredit. Bantuan kredit yang nasabah peroleh sangat membantu performa nasabah dalam usahanya, karena tidak jarang nasabah yang kesulitan untuk memperoleh kredit bagi usahanya.

3. Membantu Pemerintah .

Peranan penting bank dalam memfasilitasi eksport-import dalam kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance operation*) dalam rangka pembangunan ekonomi secara menyeluruh di setiap negara. Untuk

pemerintah, semakin banyak dana yang diberikan kepada nasabah, semakin baik, meihat dengan adanya perkembangan disegala sektor.

2.5. Kredit Usaha Rakyat

2.5.1. Penegrtian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program kredit atau pemberian yang ditawarkan oleh pihak bank untuk UMK yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMK dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain : pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMK dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana (komite-kur.com).

Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain Usaha Mikro dan Kecil masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

2.5.2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut :

- a. UMKM-K yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang feasible namun belum bankable dengan ketentuan :
 1. Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/ pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada saat Permohonan Kredit/Pembiayaan diajukan dan/ atau belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah

2. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama (MoU) Penjaminan KUR dan sebelum addendum I (tanggal 9 Oktober 2007 s.d. 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya
- b. KUR yang diperjanjikan antara Bank Pelaksana dengan UMKM-K yang bersangkutan KUR disalurkan kepada UMKM-K untuk modal kerja investasi dengan ketentuan :
 - 1.Untuk kredit sampai dengan Rp. 5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
 - 2.Untuk kredit di atas Rp. 5 juta rupiah sampai dengan Rp. 500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 16% efektif pertahun.
- c. Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

2.5.3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat

Tujuan Program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sector sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha

produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas on-farm, dan pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian.

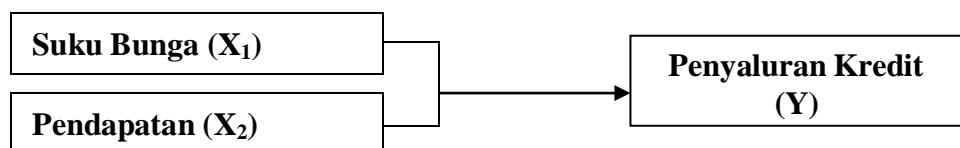
2.5.4. Indikator Penyaluran Kreditan Usaha Rakyat

Beberapa indikator penyaluran kredit menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008, yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha produktif
- b. Modal kerja investasi
- c. Berdasarkan penilaian kelayakan

2.6. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah :

4. Suku bunga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
5. Pendapatan (X_2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.
6. Suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah suku bunga, pendapatan dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai

dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Suku Bunga (X_1) dan Pendapatan (X_2).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Penyaluran	1. Usaha produktif	Ordinal

Kredit Usaha Rakyat (Y)	2. Modal kerja investasi 3. Berdasarkan penilaian kelayakan	
Suku Bunga (X ₁)	1. Suku bunga stabil. 2. Terjangkau 3. Sudah ditetapkan 4. Tingkat Suku Bunga bank bersaing.	Ordinal
Pendapatan (X ₂)	1. Harapan 2. Modal 3. Keuntungan 4. Produktivitas 5. Pengawasan	Ordinal

Sumber : Sapto (2010), Sodiyono 1998 dan PMK 135/PMK.05/2008.

3.2.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah nasabah baru pada bank PT. BRI Unit Marisa pada tahun 2022.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel Karyawan dan nasabah PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 50 orang. Penetuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101), bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, namun jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti adalah sebanyak 50 sampel.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Library Research

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. Field Research

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten terhadap permasalahan yang akan diteliti.
3. Kuisisioner, yaitu menyebarluaskan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh suku bunga dan pendapatan terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Penyaluran Kredit

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2 , = Koefisien variabel

X_1 = Suku Bunga

X_2 = Pendapatan

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Apakah jumlah *degree of freedom* (df)

adalah 2 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 dapat ditolak. Membandingkan nilai t table, kita menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2016:98-99).

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Apabila nilai F lebih besar maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah BRI Unit Marisa

Pada tahun 2011 management Bank BRI cabang limboto yang membawahi beberapa Bank BRI unit dibeberapa wilayah, seperti kabupaten gorontalo, kabupaten boalemo dan gorontalo utara di wilayah provinsi gorontalo.

Seiring berkembangnya suatu daerah pihak management bank BRI cabang limboto ingin memperluas wilayah kerja bank BRI. Hasil survey dan mempertimbangkan faktor perekonomian masyarakat maka keputusan itu diambil berdasarkan letak wilayah Marisa yang sangat strategis untuk didirikan lembaga keuangan dalam hal ini perbankan.

Sehingga pada hari jumat tanggal 28 september 2012 BRI unit Marisa diresmikan dan mulai beroperasi, adapun kegiatan-kegiatan Bank pada umumnya suatu perbankan memiliki struktur pekerja untuk mengendalikan dan membawa suatu bank berkembang sesuai rencana.

Perjalanan bank BRI Marisa merupakan suatu pencapaian, dimana hadirnya suatu bank di daerah atau wilayah bisa memberikan kontribusi besar terhadap para pelaku ekonomi dengan sasarna memberikan penambahan modal usaha sehingga bisa mengembangkan roda perekonomian sesuai visi dan misi bank BRI secara umum. Adapun Visi dan Misi BRI unit Marisa adalah :

- VISI :

Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home To The Best Talent.

- MISI :

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Dengan berkembangnya atau merespon berbagai persaingan perbankan di jaman digitalisasi BRI Marisa tetap eksis dalam menjalankan aktivitasnya sebagai salah satu lembaga keuangan yang mampu bertahan didalam berbagai macam perubahan, sehingga harapan tetap menjadi impian dan target berjalan dengan baik.

BRI Marisa dari waktu ke waktu mengalami perubahan baik secara sistem maupun secara digitalisasi, namun berpegang pada kesiapan menjalankan aktivitas sebagai mana biasa, sehingga pada pertengahan tahun 2015 BRI unit Marisa yang sebelumnya dibawah binaan BRI cabang limboto resmi bergabung secara administrasi dengan BRI cabang marisa, berdasarkan keputusan management. Demikian sejarah singkat BRI unit Marisa.

4.1.2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan alat atau wadah yang digunakan oleh perusahaan guna merealisir tujuan yang telah digariskan. Tujuan utama dalam pembentukan struktur organisasi adalah untuk mengkoordinasikan semua kegiatan, baik secara fisik yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Dalam mewujudkan usaha-usaha

perusahaan diperlukan suatu kegiatan terarah sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara tertib dan lancar berpedoman kepada perangkat-perangkat organisasi yang telah ditentukan.

1. Kepala unit

- a. Memimpin kantor BRI unit dan mengembangkan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat di wilayah sekitarnya.
- b. Mengadakan hubungan kerja yang baik dengan intern dan ekstern dalam batas wewenangnya.
- c. Mampu melaksanakan kerja mantra dan teller apabila yang bersangkutan tidak dapat hadir.

2. Mantri

- a. Pemeiksaan permintaan ditempat usaha nasabah yang meliputi usahanya dan letak jaminan serta menganalisisnya kemudian mengusulkan putusan pinjaman kepada kepala unit.
- b. Melakukan pembinaan kepada nasabah simpanan dan pinjaman.
- c. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dengan cara memeriksa ditempat nasabah secara langsung
- d. Menyampaikan laporan kepada kepala unit atas hasil kunjungan dan pengamatannya kepada nasabah, apabila dijumpai penyimpangan dalam melaksanakan operasional BRI unit harus segera melaporkannya kepada kepala unit pada hari itu juga.

3. Supervisor Pelayanan (SPV)

- a. Mengkoordinir kegiatan pelayanan dan transaksi operasional teller dan costomer servis sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dan tidak ada transaksi yang tertunda penyelesaiannya.
- b. Membina dan melatih teller dan costomer servis agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
- c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, banking hall dan area kerja teller, costomer servis dan area front office lainnya seperti tempat duduk nasabah, tempat aplikasi dan brosur.

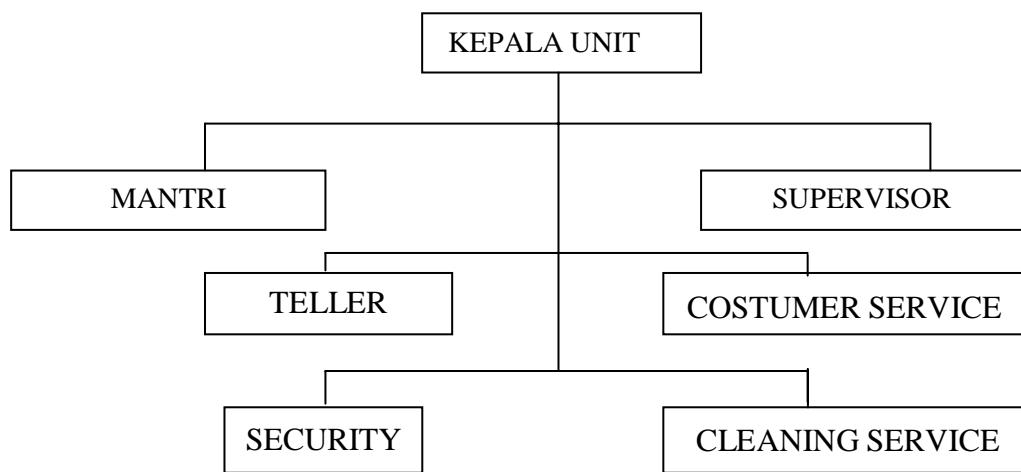
4. *Costomer Servis (Cs)*

- a. Melayani nasabah dengan cara memberikan informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi oprasional sesuai dengan kewenangan, berdasarkan intruksi nasabah dan kewajiban serta aturan yang telah ditetapkan, menangani keluhan nasabah serta memahami produk layanan yang diberikan terkait operasi layanan costomer servis.
- b. Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada supervisor dan berkoordinasi secara prokatif dengan karyawan lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan oprasi dikantor BRI.
- c. Melayani nasabah dalam pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan.

5. Teller

- a. Bersama-sama kepala unit menyelenggarakan pengurusan kas kantor BRI unit.
- b. Menerima setoran dari nasabah dan memvalidasikannya kedalam computer bagi unit yang sudah memakai teknologi computer.
- c. Membayar kepada nasabah yang berhak atas pengambilan simpanan sebatas kewenangan yang dimilikinya.
- d. Manfaat (persetujuan bayar) simpanan dan jasa bank lain dalam batas wewenang yang diberikan oleh pimpinan cabang.
- e. Menyetor kelebihan maksimum kas selama jam kerja ke kas induk dengan menggunakan tanda setoran.
- f. Menjaga kerahasiaan passwood.
- g. Melakukan validasi baik transaksi tunai pada saat layanan.
- h. Memelihara register validasi bersama dengan kepala unit.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa



4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel suku bunga (X_1) yang terdiri dari 4 item pernyataan, pendapatan (X_2) yang terdiri dari 5 item pernyataan. Sedangkan variabel terikat yaitu penyaluran kredit (Y) yang terdiri dari 6 item pernyataan. Sehingga total keseluruhan pernyataan untuk semua variabel sebanyak 15 item dan setiap itemnya akan direspon oleh 50 responden.

Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
214 – 254	Sangat Besar
173 – 213	Besar
132 – 172	Sedang
91 – 131	Kecil
50 – 90	Sangat Kecil

Sumber : Olahan Data 2023

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Penyaluran Kredit (Y)

Hasil dalam penelitian ini yang menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dapat diperoleh tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 6 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	26	130	52
Setuju	4	24	96	48
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	226	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena merupakan nasabah baru yang belum pernah mendapat kredit/ pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur (SID), diperoleh tanggapan responden sebanyak 26 responden atau 52% yang menjawab sangat setuju dengan skor 130, sebanyak 24 responden atau 48% yang menjawab setuju dengan skor 96, sehingga total skor item 1 adalah 226. Dengan demikian pernyataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.2**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	29	145	58
Setuju	4	21	84	42
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	229	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang belum pernah memperoleh fasilitas kredit lain program dari pemerintah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 29 responden atau 58% yang menjawab sangat setuju dengan skor 145, sebanyak 21 responden atau 42% yang menjawab setuju dengan skor 84, sehingga total skor item 2 adalah 229. Dengan demikian pernyataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	36	180	72
Setuju	4	14	56	28
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	236	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa untuk modal kerja investasi usaha, diperoleh

tanggapan responden sebanyak 36 responden atau 72% yang menjawab sangat setuju dengan skor 180, sebanyak 14 responden atau 28% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 3 adalah 236. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	44	220	88
Setuju	4	6	24	12
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	244	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang usaha yang dijalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal kerja investasi dari BRI Unit Marisa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 44 responden atau 88% yang menjawab sangat setuju dengan skor 220, sebanyak 6 responden atau 12% yang menjawab setuju dengan skor 24, sehingga total skor item 4 adalah 244. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.5**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.5		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	35	175	70
Setuju	4	15	60	30
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	235	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena jenis usaha yang di jalankan layak berdasarkan penilaian asas-asas perkreditan yang sehat, diperoleh tanggapan responden sebanyak 35 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 175, sebanyak 15 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 5 adalah 235. Dengan demikian pernyataan pada item 5 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.6**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.6		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	34	170	68
Setuju	4	15	60	30
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	233	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang pihak BRI Unit Marisa memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena menilai jenis usaha yang di jalankan telah memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku, diperoleh tanggapan responden sebanyak 34 responden atau 68% yang menjawab sangat setuju dengan skor 170, sebanyak 15 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 60, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 6 adalah 233. Dengan demikian peryataan pada item 6 masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Suku Bunga (X₁)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 4 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	46	230	92
Setuju	4	4	16	8
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	246	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa stabil, diperoleh tanggapan responden sebanyak 46 responden atau 92% yang menjawab sangat setuju dengan skor 230, sebanyak 4 responden atau 8% yang menjawab setuju dengan skor 16,

sehingga total skor item 1 adalah 246. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.2**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	41	205	82
Setuju	4	9	36	18
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	241	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa tidak memberatkan nasabah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 41 responden atau 82% yang menjawab sangat setuju dengan skor 205, sebanyak 9 responden atau 18% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 2 adalah 241. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	34	170	68
Setuju	4	16	64	32
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	234	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang angsuran Suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa Sudah ditetapkan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 34 responden atau 68% yang menjawab sangat setuju dengan skor 170, sebanyak 16 responden atau 32% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 3 adalah 234. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	20	100	40
Setuju	4	30	120	60
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	220	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang tingkat suku bunga di BRI Unit Marisa bersaing, diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 30 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 120, sehingga total skor item 4 adalah 220. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan (X₂)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	43	215	86
Setuju	4	7	28	14
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	243	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa sesuai harapan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 43 responden atau 86% yang menjawab sangat setuju dengan skor 215, sebanyak 7 responden atau 14% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 1 adalah 243. Dengan demikian pernyataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.2**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	38	190	76
Setuju	4	12	48	24
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	238	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang berhati-hati menggunakan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa sehingga pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan pengeluaran modal, diperoleh tanggapan responden sebanyak 38 responden atau 76% yang menjawab sangat setuju dengan skor 190, sebanyak 12 responden atau 24% yang menjawab setuju dengan skor 48, sehingga total skor item 2 adalah 238. Dengan demikian pernyataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	33	165	66
Setuju	4	17	68	34
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	233	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang pemberian pemahaman tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa sehingga biaya operasional tidak menguras keuntungan usaha, diperoleh tanggapan responden sebanyak 33 responden atau 66% yang menjawab sangat setuju dengan skor 165, sebanyak 17 responden atau 34% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 3 adalah 233. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	26	130	52
Setuju	4	24	96	48
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	226	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa untuk meningkatkan produktivitas, diperoleh tanggapan responden sebanyak 26 responden atau 52% yang menjawab sangat setuju dengan skor 130, sebanyak 24 responden atau 48% yang menjawab setuju dengan skor 96, sehingga total skor item 3 adalah 226. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.5**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.5		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	15	75	30
Setuju	4	33	132	66
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	1	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	212	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa terdapat sistem pengawasan dalam penggunaan modal, diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 30% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 33 responden atau 66% yang menjawab setuju dengan skor 132, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 3 adalah 212. Dengan demikian pernyataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

4.3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.957	2.745	
Suku Bunga	.397	.178	.266
Pendapatan	.550	.116	.567

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut : $Y = 7,957 + 0,397X_1 + 0,550X_2$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diatas, maka dapat diketahui bahwa angka konstanta sebesar 7,957 yang artinya bahwa angka penyaluran kredit (Y) sebesar 7,957 apabila variable yang lain bernilai 0. Koefisien regresi suku bunga (b_1) sebesar 0,397 yang artinya bahwa setiap perubahan variable suku bunga (b_1) akan diikuti oleh perubahan penyaluran kredit (Y) sebesar 0,397 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Koefisien regresi pendapatan (b_2) sebesar 0,550 yang artinya bahwa setiap perubahan variable pendapatan (b_2) akan diikuti oleh perubahan penyaluran kredit (Y) sebesar 0,550 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Sedangkan untuk melihat variasi naik turunnya variable penyaluran kredit (Y) dapat diketahui pada tabel koefisien determinasi (R^2) berikut :

Tabel 4.18. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.557	1.236

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Berdasarkan pada table 4.18 Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,575 atau 57,5%, yang berarti bahwa 57,5% variasi naik turunnya variabel penyaluran kredit (Y) mampu dijelaskan oleh variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2), namun sisanya sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial, variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) pada penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t, jika dibandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai df sebesar $n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$, maka diperoleh df sebesar 47 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Selain itu, uji signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (5% atau 0,005) maka hipotesis penelitian tersebut dapat diterima, dan jika sebaliknya nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,005 maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda untuk uji t atau uji parsial berdasarkan tabel berikut adalah :

Tabel 4.19. Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.898	.006
	Suku Bunga	2.225	.031
	Pendapatan	4.751	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,225 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Yang berarti bahwa variabel suku bunga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,751 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

4.3.2. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 50 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.20. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.039	2	48.520	31.769	.000 ^a
Residual	71.781	47	1.527		
Total	168.820	49			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F_{hitung} sebesar $31,769 > F_{tabel}$ sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Suku bunga (X₁) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $2,225 > t_{tabel}$ $2,012$ dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$.
2. Pendapatan (X₂) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $4,751 > t_{tabel}$ $2,012$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Suku bunga (X₁) dan Pendapatan (X₂) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai F_{hitung} $31,769 > F_{tabel}$ $3,20$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak pengelola PT. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato menjadikan aspek suku bunga sebagai sarana dalam menarik minat nasabah dalam pengambilan kredit, sebab suku bunga yang bersaing mampu mendorong keputusan nasabah melakukan pengambilan kredit.

2. Diharapkan kepada pihak pengelola PT. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato hendaknya mempertahankan aspek pendapatan nasabah karena dengan adanya pendapatan dari nasabah akan memungkinkan pembayaran angsuran kredit akan berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga terindar dari risiko kredit macet.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain selain variabel tersebut diatas yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit PT. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 42,3%, misalnya jaminan, pelayanan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2014. Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama
 Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aji, Hanang Sapto. 2010. Study Pengaruh Aplikasi Membran Racing Terhadap Unjuk Kerja Mesin Sepeda Motor Bensin 2 Langkah 135 cc dengan Variasi Bahan Bakar Premium dan Pertamax”, Tugas Akhir, UMS, Surakarta.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit, 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.
 Jakarta : Salemba Empat.
- Cohen, et al. 2007. Metode Penelitian dalam Pendidikan. New York. Routledge.
- Fahmi Irham, 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S.
- Hastarini Dwi Atmanti, 2017. “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab
 Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. Jurnal Ekonomi &
 Bisnis, No. 2 Vol. 2
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. Lembaga Keuangan Islam, Kencana,
 Jakarta.
- Kasmir, 2003. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (PT Raja GrafindoPersada).
- _____, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (PT Raja GrafindoPersada).
- Kuncoro, Mudrajad, 2002. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Mankiw, N. Gregory, 2007. Makro Ekonomi. Jakarta Erlangga.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK. 05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan

Kredit Usaha Rakyat.

Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2006. Accellerated Lerning. Terjemahan : Dedy

Ahimsa. Nuansa : Bandung.

Soediyono 1998, Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi. Yogyakarta: Liberty

Sugiyono. 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.

_____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.

Supriyanto "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi", Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015).

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

ABSTRACT

INDAH SARI SALEH. E2119160. THE EFFECT OF INTEREST RATES AND CUSTOMER INCOME ON THE DISTRIBUTION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS AT PT BRI UNIT MARISA IN POHuwATO DISTRICT

Credit is the most important business activity of banks in carrying out their function as collectors and distributors of public funds. The study aims to find and analyze the effect of interest rates and customer income on credit distribution at PT BRI Unit Marisa in the Pohuwato District, involving 50 respondents using multiple regression analysis tools. Based on the results of data processing using SPSS-16, it can be obtained a t-count value of $2.225 > t$ -table of 2.012, meaning that the variable of interest rates (X1) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District, and is supported by a significant value of $0.031 < 0.05$. The t-count value of 4.751 > table value of 2.012 with a significant value of $0.000 < 0.05$, which means that the income variable (X2) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District. While the F-count value of 31.769 > F-table of 3.20 with the probability of error F-count is smaller than the specified error level (α) $0.000 < 0.005$. Thus, the variables of interest rates (X1) and income (X2) simultaneously have a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District.

Keywords: *interest rates, customer income, People's Business Credit distribution*



ABSTRAK

INDAH SARI SALEH. E2119160. PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN NASABAH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BRI UNIT MARISA KABUPATEN POHUWATO

Kredit merupakan kegiatan uasaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga Dan Pedapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,225 > t_{tabel}$ sebesar 2,012, artinya bahwa variabel suku bunga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar $4,751 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $31,769 > F_{tabel}$ sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian variabel suku bunga (X_1) dan pendapatan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: suku bunga, pendapatan nasabah, penyaluran Kredit Usaha Rakyat



Lampiran 2**KUISIONER**

Responden yang Terhormat,

Saya atas nama Indah Sari Saleh, akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato,”** sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi data kuesioner yang diberikan, informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. Suku Bunga (X1)

No	Pernyataan Indikator Suku Bunga	SS	S	KS	TS	STS
1	Suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa stabil.					
2	Suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa tidak memberatkan nasabah					
3	Angsuran Suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa Sudah ditetapkan					
4	Tingkat Suku Bunga di BRI Unit Marisa bersaing.					

B. Pendapatan (X2)

No	Pernyataan Indikator Pendapatan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa bersyukur setelah mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena pendapatan hasil usaha yang didapatkan sesuai harapan.					
2	Setelah saya mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa saya berhati-hati menggunakan bantuan tersebut sehingga pendapatan yang saya					

	peroleh sesuai dengan pengeluaran modal.				
3	Saya merasa puas setelah mendapatkan pemahaman tentang bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Marisa sehingga biaya operasional tidak menguras keuntungan usaha.				
4	Saya merasa bersyukur setelah mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena adanya usaha untuk meningkatkan produktivitas.				
5	Saya merasa bersyukur setelah mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena adanya sistem pengawasan dalam penggunaan modal.				

C. Penyaluran Kredit (Y)

No	Pernyataan Indikator Usaha produktif	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena saya merupakan nasabah baru yang belum pernah mendapat kredit/ pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui					

	Sistem Informasi Debitur (SID).				
2	Pada saat permohonan kredit diajukan saya belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah.				
	Pernyataan Indikator Modal Kerja Investasi				
3	Saya mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena untuk modal kerja investasi usaha.				
4	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal kerja investasi dari BRI Unit Marisa.				
	Pernyataan Indikator Berdasarkan Penilaian Kelayakan				
5	Saya mendapatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Marisa karena jenis usaha yang saya jalankan layak berdasarkan penilaian asas-asas perkreditan yang sehat.				
6	Pihak BRI Unit Marisa memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena menilai jenis usaha yang saya jalankan telah memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku.				

Lampiran 3**TABULASI DATA**

Z	PENYALURAN KREDIT (Y)						Jml
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	5	5	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	4	4	28
6	5	5	4	5	4	4	27
7	5	4	5	5	5	5	29
8	5	5	4	5	4	4	27
9	5	4	5	4	5	5	28
10	5	5	5	4	5	5	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	5	4	5	27
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	5	5	5	5	28
15	4	4	4	5	5	4	26
16	5	5	5	5	4	5	29
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	5	5	5	4	5	28
20	4	4	5	5	5	5	28
21	4	5	5	5	5	5	29
22	4	4	5	5	5	5	28
23	4	4	4	5	4	4	25
24	4	4	4	5	5	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	5	5	4	26
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	4	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	4	4	5	4	4	26
34	4	5	5	5	5	5	29
35	4	4	4	5	4	4	25

36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	3	23
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	5	5	4	26
42	4	4	5	5	5	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	5	5	4	4	26
45	4	4	4	5	4	4	25
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	5	5	5	5	5	29
49	4	5	5	5	5	5	29
50	4	4	5	5	5	5	28

N	SUKU BUNGA (X1)				Jml
	1	2	3	4	
1	5	5	4	4	18
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	4	19
4	5	4	4	4	17
5	5	5	4	4	18
6	5	5	4	4	18
7	5	5	5	5	20
8	5	5	4	4	18
9	5	4	5	5	19
10	4	4	5	4	17
11	5	5	5	4	19
12	5	5	4	4	18
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	4	4	18
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	4	5	19
20	5	5	5	4	19

21	5	5	5	4	19
22	5	5	5	5	20
23	5	5	4	4	18
24	5	5	5	4	19
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	4	19
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	4	19
33	5	5	4	4	18
34	5	5	5	4	19
35	5	5	4	4	18
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	4	19
40	4	4	4	4	16
41	5	4	4	4	17
42	5	5	5	4	19
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	4	19
50	5	4	5	4	18

Z	PENDAPATAN (X2)					Jml
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	5	4	4	23
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	4	4	4	22
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	2	18
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	4	4	23
15	5	4	4	4	4	21
16	5	5	5	4	4	23
17	5	5	5	5	4	24
18	5	4	4	4	4	21
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	4	4	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	4	22
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	4	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20

38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	4	4	23
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	4	4	4	22
45	4	4	4	4	3	19
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	4	24
50	5	5	5	4	4	23

Lampiran 4

OUTPUT SPSS-16

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan, Suku Bunga ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.557	1.236

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	97.039	2	48.520	31.769	.000 ^b
Regression					
Residual	71.781	47	1.527		
Total	168.820	49			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	7.957	2.745		2.898	.006
(Constant)					
Suku Bunga	.397	.178	.266	2.225	.031
Pendapatan	.550	.116	.567	4.751	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Frequencies

Statistics

		Penyaluran Kredit	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	1403	226	229	236	244	235	233

Frequency Table

Penyaluran Kredit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.0	2.0	2.0
	25	5	10.0	10.0	12.0
	26	6	12.0	12.0	24.0
	27	5	10.0	10.0	34.0
	28	8	16.0	16.0	50.0
	29	10	20.0	20.0	70.0
	30	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	24	48.0	48.0	48.0
	5	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	21	42.0	42.0	42.0
	5	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	28.0	28.0	28.0
	5	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	6	12.0	12.0	12.0
5	44	88.0	88.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	30.0	30.0	30.0
5	35	70.0	70.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.0	2.0	2.0
4	15	30.0	30.0	32.0
5	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	Suku Bunga	X11	X12	X13	X14
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Sum		937	246	241	234
					220

Frequency Table

Suku Bunga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	4	8.0	8.0	8.0
17	4	8.0	8.0	16.0
18	10	20.0	20.0	36.0
19	15	30.0	30.0	66.0
20	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	8.0	8.0	8.0
5	46	92.0	92.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	9	18.0	18.0	18.0
5	41	82.0	82.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	16	32.0	32.0	32.0
5	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	30	60.0	60.0	60.0
5	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Stat stics

	Pendapatan	X21	X22	X23	X24	X25
N						
Valid	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0
Sum	1152	243	238	233	226	212

Frequency Table

Pendapata

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	2.0	2.0	2.0
19	1	2.0	2.0	4.0
20	5	10.0	10.0	14.0
21	4	8.0	8.0	22.0

22	7	14.0	14.0	36.0
23	6	12.0	12.0	48.0
24	11	22.0	22.0	70.0
25	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	7	14.0	14.0	14.0
5	43	86.0	86.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	12	24.0	24.0	24.0
5	38	76.0	76.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	34.0	34.0	34.0
5	33	66.0	66.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	24	48.0	48.0	48.0
5	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.0	2.0	2.0
3	1	2.0	2.0	4.0
4	33	66.0	66.0	70.0
5	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 5 SURAT REKOMENDASI PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. : 077/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Unit PT.BRI Marisa Kab. Pohuwato
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Indah Sari Saleh
NIM : E2119160
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : **PT.BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato**
Judul penelitian : Pengaruh suku bunga dan pendapatan nasabah terhadap penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 Desember 2022



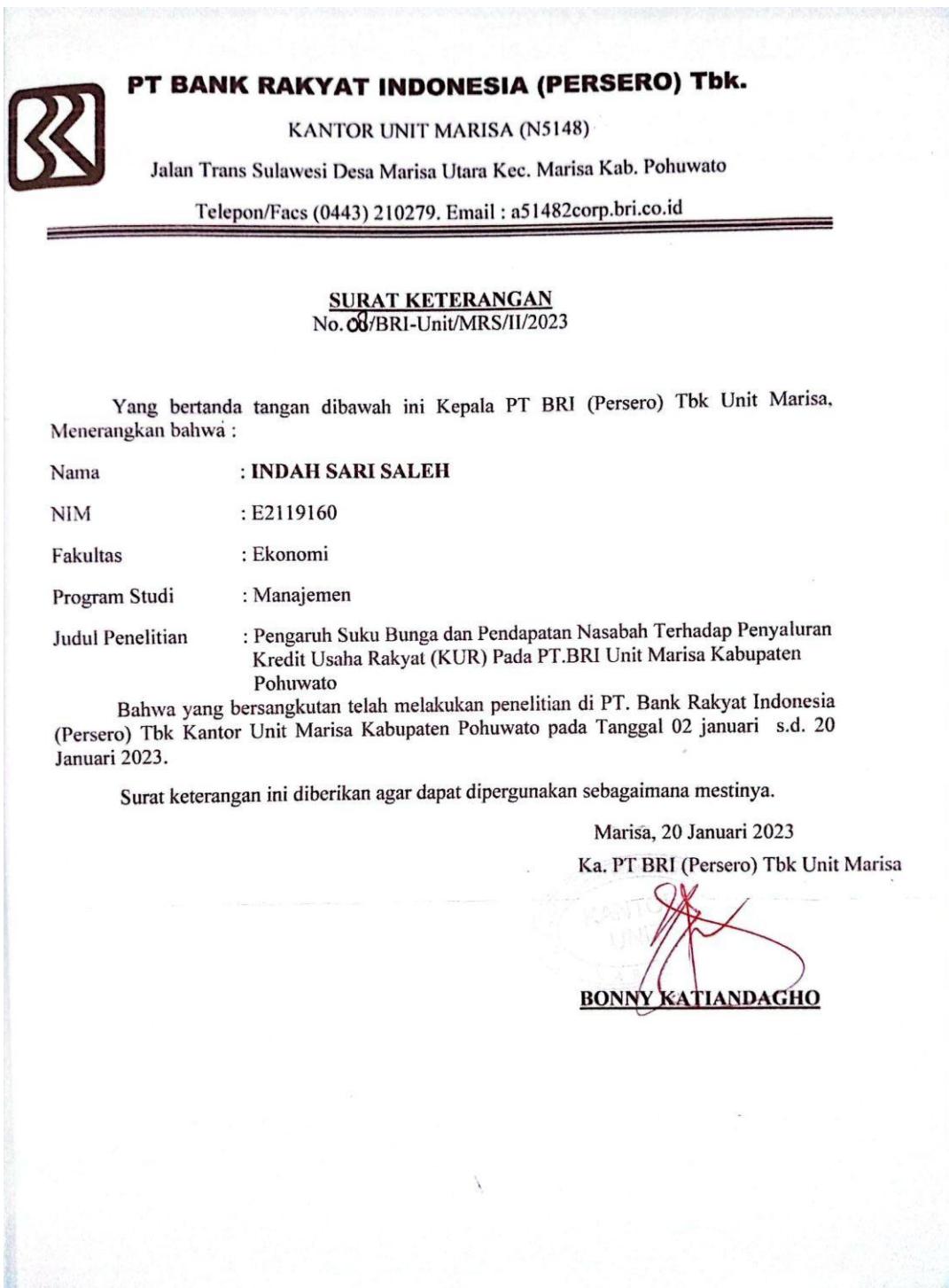
DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN /0929117202



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6

SURAT BALASAN PENELITIAN



Lampiran 7

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 047/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Indah Sari Saleh
NIM	:	E2119160
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Suka Bunga Dan Pendapatan Nasbah Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 17%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Maret 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

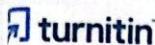
Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

HASIL TURNITIN

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:29678296

PAPER NAME	AUTHOR
FILE TURNITIN SKRIPSI INDAH SARI SAL EH.docx	INDAH SARI SALEH
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
10309 Words	66582 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
59 Pages	216.8KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jan 11, 2023 1:46 PM GMT+7	Jan 11, 2023 1:47 PM GMT+7

● 17% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 17% Internet database	• 4% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 2% Submitted Works database	

● Excluded from Similarity Report

• Bibliographic material	• Cited material
• Small Matches (Less than 20 words)	

**● 17% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.unpak.ac.id	4%
	Internet	
2	repositori.usu.ac.id	3%
	Internet	
3	text-id.123dok.com	2%
	Internet	
4	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	1%
	Submitted works	
5	repository.ibik.ac.id	<1%
	Internet	
6	repository.ummat.ac.id	<1%
	Internet	
7	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	
8	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	



9	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
10	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	<1%
	Internet	
11	core.ac.uk	<1%
	Internet	
12	repository.uir.ac.id	<1%
	Internet	
13	scribd.com	<1%
	Internet	
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16	<1%
	Submitted works	
15	fikom-unisan.ac.id	<1%
	Internet	
16	epub.imandiri.id	<1%
	Internet	
17	repository.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
18	e-journal.polsa.ac.id	<1%
	Internet	
19	repository.usd.ac.id	<1%
	Internet	
20	repository.stei.ac.id	<1%
	Internet	

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:29678296

21	repository.umnaw.ac.id	<1%
	Internet	
22	repository.wima.ac.id	<1%
	Internet	
23	repo.undiksha.ac.id	<1%
	Internet	
24	repository.unej.ac.id	<1%
	Internet	
25	123dok.com	<1%
	Internet	

Lampiran 9

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Indah Sari Saleh
NIM	:	E21.19.160
Tempat/Tgl Lahir	:	Marisa, 29 Agustus 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Alamat	:	Desa Marisa Utara, Kec. Marisa Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di TK Pembina Kabupaten Pohuwato 2007.
2. Kemudian melanjutkan ke SDN 01 Marisa dan lulus pada tahun 2013.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMP Negeri 1 Marisa dan lulus pada tahun 2016.
4. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah SMA Negeri 1 Marisa dan lulus pada tahun 2019.
5. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.